



**ASUHAN KEPERAWATAN PADA IBU *POST PARTUM* DENGAN
MASALAH NYERI AKUT DI KECAMATAN AYAH KABUPATEN
KEBUMEN**

**SEVENTEENA AUGUSTIN
2021010060**

**UNIVERSITAS MUHAMMDIYAH GOMBONG
PROGRAM KEPERAWATAN DIPLOMA III
TAHUN AKADEMIK
2023/2024**



**ASUHAN KEPERAWATAN PADA IBU *POST PARTUM* DENGAN
MASALAH NYERI AKUT DI KECAMATAN AYAH KABUPATEN
KEBUMEN**

Karya Tulis Ilmiah Ini Disusun sebagai Salah Satu Persyaratan untuk
Menyelesaikan Program Pendidikan Keperawatan Program Diploma III

**SEVENTEENA AUGUSTIN
2021010060**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PROGRAM KEPERAWATAN DIPLOMA III
TAHUN AKADEMIK
2023/2024**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Seventeena Augustin

NIM : 2021010060

Program Studi : DIII KEPERAWATAN

Institusi : Universitas Muhammadiyah Gombong

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa karya tulis ilmiah yang saya tulis ini adalah benar benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan pengambilan alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan karya tulis ilmiah ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Gombong , 29 April 2024

Pembuat Pernyataan



Seventeena Augustin

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademika Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Seventeena Augustin
NIM : 2021010060
Program Studi : DIII KEPERAWATAN
Jenis Karya : KTI (Karya Tulis Ilmiah)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah yang berjudul "Asuhan Keperawatan Pada Ibu Post Partum Dengan Masalah Nyeri Akut Di Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen". Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini. Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Gombong, 29 April 2024

Yang menyatakan



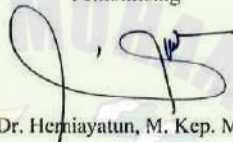
Seventeena Augustin

LEMBAR PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah oleh SEVENTEENA AUGUSTIN NIM 2021010060
dengan judul **"ASUHAN KEPERAWATAN PADA IBU *POST PARTUM*
DENGAN MASALAH NYERI AKUT DI KECAMATAN AYAH
KABUPATEN KEBUMEN"** telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Gombong, 29 April 2024

Pembimbing



(Dr. Hemiayatun, M. Kep. Mat)

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Diploma III



Yudhi Fani Yuda M. Kep

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Seventeena Augustin dengan judul **"ASUHAN KEPERAWATAN PADA IBU POST PARTUM DENGAN MASALAH NYERI AKUT DI KECAMATAN AYAH KABUPATEN KEBUMEN"** telah diperahankan di depan dewan penguji pada tanggal 28 November 2023.

Dewan Penguji

Penguji Ketua :
Diah Astutiningrum, M. Kep

(.....)
(.....)

Penguji Anggota :
Dr. Herniyatun, M. Kep. Mat

(.....)

Mengetahui
Ketua Program Studi Keperawatan Program DIII



(Hendri Tamara Yuda M. Kep)

**Program Studi Keperawatan Program Diploma III
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Gombong
KTI, April 2024**

Seventeena Augustin¹⁾, Herniyatun²⁾
Email : seventeenaangustin@gmail.com

ABSTRAK
ASUHAN KEPERAWATAN PADA IBU POST PARTUM DENGAN
MASALAH NYERI AKUT DI KECAMATAN AYAH KABUPATEN
KEBUMEN

Latar belakang : Masa nifas (puerperium) pada persalinan normal dimulai beberapa jam sesudah lahirnya plasenta sampai sengan 6 minggu berikutnya. Masa nifas (peuperium) adalah masa pulih kembali, mulai dari persalinan selesai sampai hingga alat-alat kandungan kembali seperti prahamil. Pembengkakan (engorgement) merupakan pembendungan air susu karena penyempitan duktus laktiferus atau oleh kelenjar-kelenjar yang tidak dikosongkan dengan sempurna payudara akan terasa sakit, panas, nyeri, pada perabaan, tegang, bengkak yang terjadi pada hari ketiga sampai hari keenam setelah persalinan, ketika ASI secara normal dihasilkan. Kecenderungan pada wanita untuk menggunakan produk non-obat dan herbal dalam masa post partum telah meningkat, karena kekhawatiran tentang efek samping obat terhadap pertumbuhan dan perkembangan bayi. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengetahui efek dari kompres lidah buaya untuk mengurangi nyeri pada ibu post partum dengan pembengkakan payudara.

Tujuan : Untuk mendapatkan gambaran tentang asuhan keperawatan pada ibu post partum dengan masalah nyeri akut di kecamatan ayah.

Metode : Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Proses pengumpulan data diperoleh wawancara dan lembar observasi. Responden adalah 3 ibu post partum dengan masalah nyeri akut.

Hasil studi kasus : Setelah dilakukan penerapan tindakan kompres gel lidah buaya selama 3 hari, terjadi penurunan skala nyeri dari partisipan: pasien 1 skala nyeri 9 menjadi skala nyeri 5. Pada pasien 2 skala nyeri 8 menjadi skala nyeri 4. Pada pasien 3 skala nyeri 7 menjadi skala nyeri 2.

Kesimpulan : Penerapan tindakan kompres gel lidah buaya. Dapat menurunkan nyeri payudara pada ibu post partum.

Kata kunci;

Nyeri Akut, Ibu Post patrtum, Kompres Lidah

¹ Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

² Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

Nursing Study Program of Diploma III
Faculty of Health Sciences
Muhammadiyah Gombong University
KTI, April 2024

Seventeena Augustin¹⁾, Herniyatun²⁾
Email : seventeenaugustin@gmail.com

ABSTRACT

NURSING CARE FOR POSTPARTUM MOTHERS WITH ACUTE PAIN PROBLEMS IN AYAH-DISTRIC KEBUMEN DISTRIC

Background : The puerperium during normal labor begins several hours after the birth of the placenta until the next 6 weeks. The period of childbirth (peurperium) is a period of recovery, starting from the end of labor until the uterine utensils return to the same as the prenatal. Engorgement is damaging milk due to narrowing of the lactiferous duct or by glands that are not completely emptied. The breast will feel sore, hot, painful to touch, tense, engorgement that occurs on the third day until the sixth day after labor, when breast milk normal result. The tendency for women to use non-medicinal and herbal products in the post partum period development of the baby. Therefore the authors are interested in knowing the effects of aloe vera compresses to reduce pain in post partum mothers with breast engorgement.

Objective : To get an overview of nursing care for postpartum mothers with acute pain problems in Ayah sub-district.

Method : This research used a qualitative descriptive method with a case study approach. Data collection were interview and observation sheet. Conducted by 3 postpartum mothers with acute pain problems.

Results: After applying the aloe vera gel compress for 3 days, there was a decrease in the pain scale of the participants: patient 1 pain scale 9 to pain scale 5. In patient 2 pain scale 8 to pain scale 4. In patient 3 pain scale 7 to pain scale 2.

Recommendation : Application of aloe vera gel compress action. Can reduce breast pain in post partum mothers.

Keywords;

Acute pain, Postpartum Mothers, Aloe Vera Compress

¹ Student of Universitas Muhammadiyah Gombong

² Lecturer of Universitas Muhammadiyah Gombong

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji Keperawatan dan syukur kehadiran Allah SWT karena dengan rahmat, karunia serta taufik dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang berjudul **“Asuhan Keperawatan Pada Ibu *Post Partum* Dengan Masalah Nyeri Akut Di Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen “** dapat diselesaikan. Adapun penulisan KTI ini sebagai persyaratan untuk menyelesaikan Program Pendidikan Program Diploma Tiga Universitas Muhammadiyah Gombong.

Dalam proses penyusunan KTI ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sehingga KTI ini dapat terselesaikan. Untuk itu dalam kesempatan yang baik ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kepada Allah SWT yang maha pengasih maha penyang yang selalu memberikan kemudahan untuk diri saya mengerjakan Karya Tulis Ilmiah sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini, untuk memenuhi syarat kelulusan di Universitas Muhammadiyah Gombong.
2. Pintu surgaku, Ibu Rasmi yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi serta do'a yang terbaik hingga penulis mampu menyelesaikan pendidikannya.
3. Bapak tercinta, alm bpk Hadi Wakito. Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan. Namun beliau mampu mendidik, memotivasi, memberikan dukungan sehingga penulis semangat menyelesaikan studinya sampai selesai.
4. Dr. Hj. Herniyatun, M. Kep., Sp. Mat, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong, sekaligus Dosen Pembimbing yang sabar dan telaten dalam penyusunan Penelitian.
5. Eka Riyanti, S. Kep. Ns., M. Kep, selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gombong.

6. Hendri Tamara Yuda M. Kep, selaku Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga Universitas Muhammadiyah Gombong.
7. Diah Astutiningrum M. Kep selaku penguji yang telah memberikan masukan dan evaluasi dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberi suport dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah
9. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri yaitu Seventeena Augustin, terimakasih sudah bertahan sejauh ini, terimakasih sudah selalu berusaha menjadi yang terbaik walaupun kadang apa yang diinginkan tidak tercapai, terimakasih sudah mencoba bangkit ketika terluka, terimakasih untuk semua hal hal yang tidak bisa diceritakan, terimakasih sudah memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini dan telah menyelesaikan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut di rayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu dimanapun berada, dan apapun kekurangan dan kelebihanmu, mari rayakan diri sendiri.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna yang terdapat banyak kekurangan baik isi maupun penyusunannya, karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan untuk memperbaiki Karya Tulis Ilmiah ini. Penulis berharap semoga Karya Tulis Ilmiah yang penulis susun ini dapat memberi manfaat bagi para pembaca dan masyarakat pada umumnya.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Gombong, 29 April 2024

Seventeena Augustin

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan	3
D. Manfaat	4
BAB II TINJAUAN LITERATUR.....	6
A. Konsep Nyeri Post Partum	6
B. Konsep Nyeri	11
C. Konsep Payudara.....	15
D. Konsep Aloe Vera	19
E. Konsep Asuhan Keperawatan	24
BAB III METODE PENGAMBILAN KASUS.....	29
A. Desain Karya Tulis.....	29
B. Pengambilan Subjek	29
C. Lokasi dan Waktu pengambilan kasus	30
D. Definisi Operasional.....	30
E. Instrument Studi Kasus	30
F. Langkah Pengambilan Data	31
G. Etika Studi Kasus	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Studi Kasus	33
B. Penarapan Tindakan Kompres Aloe Vera.....	33

C. Pembahasan.....	42
D. Keterbatasan Studi Kasus.....	45
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	49
B. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN.....	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa *Post partum* juga dikenal dengan nifas adalah masa saat plasenta telah lahir dan berakhir saat rahim kembali seperti sebelum kehamilan. Masa berlangsungnya nifas terjadi sekitar 42 hari (6 minggu), kondisi ini akan sembuh sepenuhnya dalam waktu kurang lebih 3 bulan. istilah "puerperium", yang berasal dari bahasa Latin "peur", yang berarti "bayi", dan "parous", yang berarti "melahirkan", juga dapat digunakan untuk menggambarkan masa persalinan (post partum) (Miftakhur, 2019).

Tidak ada batas waktu minimum untuk masa nifas, bahkan jika darah telah keluar setelah melahirkan, dan batas waktu maksimum adalah empat puluh hari. Masalah menyusui adalah masalah yang paling umum selama masa nifas. Seorang ibu biasanya mengalami rasa kencang, penuh, nyeri, dan pembengkakan pada payudaranya setelah melahirkan (Elisabeth & Endang, 2017).

Payudara biasanya akan membesar, keras, dan terasa tidak nyaman, hal ini disebabkan karena terjadinya peningkatan suplai darah ke payudara yang terjadi bersamaan dengan produksi air susu. Hal ini pada dasarnya bersifat normal yang akan berlangsung selama beberapa hari dan terkadang pembesaran pa. Peningkatan suplai darah ke payudara bersamaan dengan produksi air susu menyebabkan payudara membesar, keras, dan tidak nyaman. Pembesaran payudara ini biasanya berlangsung beberapa hari dan biasanya tidak sakit. Pembengkakan payudara dapat menyebabkan rasa sakit, panas, nyeri pada perabaan, dan tegang. 21-52% wanita mengalami pembengkakan sedang, dan 1%–44% mengalami pembengkakan berat. 29-68% wanita mengalami nyeri sedang, dan 10-33% mengalami nyeri berat selama 14 hari, setengahnya memerlukan analgesia untuk meredakan nyeri (Zuhana, 2016).

Salah satu konsekuensi dari masalah di atas adalah terbenyungnya ASI. Pembengkakan payudara terjadi karena penyempitan duktus laktiferi, kelenjar susu yang tidak dikosongkan sepenuhnya, atau kelainan pada puting susu. Peningkatan aliran vena dan limfe menyebabkan benyungan ASI ini dan rasa sakit disertai suhu tubuh. Secara normal, ASI dihasilkan antara hari ketiga dan keenam setelah persalinan, ketika benyungan ASI terjadi (Candri, 2013).

Pembengkakan payudara tidak diatasi dengan segera, mereka dapat menyebabkan komplikasi seperti mastitis, infeksi kelenjar susu akut, yang dapat menyebabkan peradangan pada payudara, demam, mengigil, tidak nyaman, kelelahan, dan abses pada payudara. Perawat dapat melakukan peran mereka dalam bidang promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif untuk mencegah komplikasi tersebut. Misalnya, perawat dapat memberi tahu ibu hamil tentang perawatan payudara dan memberi tahu mereka tentang cara melakukan hal-hal seperti kompres hangat dan dingin agar ASI tidak terhalang, dan Perawat dapat melakukan tindakan kuratif dengan cara farmakologis atau non farmakologis (Ika nur, 2021).

Farmakologis dengan obat pereda nyeri seperti obat pereda nyeri (parasetamol, ibuprofen). Non-farmakolog selalu bisa menyarankan perawatan payudara secara rutin kepada ibu pasca melahirkan, salah satunya dengan paket lidah buaya. Lidah Buaya (*Aloe vera*) merupakan tanaman asal Afrika yang termasuk dalam kelompok bunga lili dan gelnya mempunyai ciri khusus yaitu mampu menembus kulit sehingga tahan terhadap kerontokan kulit yang berlebihan (Purwanto, 2013).

Menurut Tuti Sukini¹, Bkti Yuniyanti, Anis Aryanti (2017) dalam penelitiannya, tentang efektivitas lidah buaya (*Aloe Vera*) dan Teu Lawak (*Curcuma Xanthorrhiza Roxb*) dalam mengurangi nyeri dismenore primer. Hasil penelitian menunjukkan pemberian kemas lidah buaya lebih efektif dibandingkan jahe, rata-rata lidah buaya 3,2 lebih tinggi dibandingkan jahe 2,85. Disarankan : Masyarakat yang membudidayakan tanaman lidah buaya dan jahe sebagai bahan herbal untuk pengobatan nyeri haid, sekolah hendaknya

dapat memberikan informasi kepada siswi tentang pemanfaatan jahe dan lidah buaya sebagai pengobatan non medis nyeri haid. mengurangi penggunaan obat pereda nyeri pada siswi penderita dismenore.

Berdasarkan uraian dan informasi di atas, maka penulis tertarik untuk menulis karya tulis ilmiah yang berjudul “Asuhan Keperawatan Pada Ibu Post Partum Dengan Masalah Nyeri Akut di Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen”

B. Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran asuhan keperawatan pada ibu post partum dengan masalah nyeri akut di Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Untuk mendapatkan gambaran umum tentang asuhan keperawatan pada ibu post dengan masalah nyeri akut di Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan hasil pengkajian mampu melakukan pengkajian pada klien dengan masalah nyeri akut pada ibu post partum
- b. Mendeskripsikan hasil diagnosa keperawatan yang muncul pada klien dengan masalah nyeri akut pada ibu post partum.
- c. Mendeskripsikan penulis mampu menyusun rencana keperawatan yang muncul pada klien dengan masalah nyeri akut.
- d. Mendeskripsikan penulis mampu melakukan implementasi kompres aloe vera pada pembengkakan payudara ibu post partum dengan masalah nyeri akut.
- e. Mendeskripsikan penulis mampu melakukan evaluasi kompres aloe vera pada klien dengan pembengkakan payudara ibu post partum dengan masalah nyeri akut.
- f. Mendeskripsikan tanda dan gejala sebelum melakukan Tindakan kompres aloe vera pada klien dengan pembengkakan payudara ibu post partum dengan masalah nyeri akut.

- g. Mendeskripsikan tanda dan gejala setelah melakukan Tindakan kompres aloe vera pada klien dengan pembengkakan payudara ibu post partum dengan masalah nyeri akut.

D. Manfaat

1. Masyarakat luas

Penelitian ini bisa menyadarkan masyarakat khususnya ibu *post partum* bisa menggunakan kompres lidah buaya untuk mengurangi pembengkakan payudara sehingga produksi asi lebih lancar.

2. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi keperawatan

Tambahan pengetahuan dalam bidang keperawatan dan menambah pengetahuan tentang kompres lidah buaya untuk mengurangi nyeri payudara pasca melahirkan sehingga produksi asi lebih lancar.

3. Penulis

Peneliti mendapatkan pengalaman dari penelitian yang dilakukan untuk lebih memahami efek kompres Aloe Vera dan menerapkan temuan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Andarmoyo. (2017). *Konsep dan Proses Keperawatan Nyeri*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Anggraeni. (2018). *Asuhan Kebidanan Masa Nifas*. Yogyakarta: Pustaka Rihama.
- Arif, M. d. (2015). *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Klien Gangguan*. Jakarta: EGC.
- Candri, F. P. (2013). *Asuhan Kebidanan Pada Ny A.P1 A0 Umur 24 Tahun Nifas Dengan Bendungan Asi Di Bps Ny. Dwi Kathiningsih Tanjung Purwokerto Selatan*. Purwokerto: Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- DKK, A. M. (2017). *Asuhan Persalinan Normal Dan Bayi Baru Lahir*. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Elizabeth, S. W. (2017). *Asuhan Kebidanan Masa Nifas dan Menyusui*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Furnawathi. (2017). *Meraup Laba dari lidah Buaya*. Jakarta: Agro Media Pustaka.
- Hariani. (2015). *Tumbuhan obat dan khasiatnya*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Jodha, M. F. (2012). *Teori Pengukuran Nyeri dan Nyeri Persalinan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Khairunnisa, S. W. (2020). *Pengembangan Aplikasi Digital untuk Manajemen dan Sumber Informasi Hipertensi*. Medan: Pengembangan Aplikasi Digital untuk Manajemen dan Sumber Informasi Hipertensi.
- Maryunani. (2011). *Asuhan Kebidanaan Pada Ibu Nifas*. Semarang: Jakarta Salemba Medika.
- Maryunani, A. (2017). *Asuhan ibu nifas dan asuhan ibu menyusui*. Bogor: In Media.
- Prasetyo. (2010). *Konsep dan Proses Keperawatan Nyeri*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Prawirohardjo. (2014). *Ilmu Kebidanan Sarwono Prawirohardjo*. Jakarta: P.T Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Purwanto. (2013). *Herbal dan Keperawatan Komplementer*. yogyakarta.
- Rohmah, M. (2019). *Efektivitas Kompres Daun Kubis (Brasica Oleracea terhadap Skala Pembengkakan Payudara pada Ibu Post Partum di PMB Endang*. Kediri: Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia.
- Saputri, I. N. (2019). Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Produksi. ASI pada Ibu Postpartum. *Jurnal Kebidanan Kestra (JKK)*, Vol 2 No.1.
- Sari. (2019). Efektivitas Kompres Aloe Vera Terhadap Nyeri Pembengkakan Payudara Pada Ibu Menyusui. *Jurnal Ners Indonesia*, Vo.10 No.1.

- SIKI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia Definisi dan Tindakan Keperawatan*. Banyuwangi: Dewan Pengurus Pusat PPNI, 2018.
- Solehati, K. (2018). Terapi Nonfarmakologi Nyeri Padapersalinan. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, VOL 3 NO 1.
- Sumarsih, D. d. (2011). *Asuhan Kebidanan Masa Nifas*. Jakarta: Salemba Medika.
- Tuti Sukini¹, B. Y. (2017). Efektifitas Pemberian Lidah Buaya (Aloe Vera) Dan Temu Lawak (Curcuma Xanthorrhiza Roxb) Terhadap Penurunan Nyeri Dismenore Primer. *Jurnal Ilmiah Bidan*, Vol. Ii, No. 1.
- Wahyuningsih, S. (2019). *Buku Ajar Maternitas*. Jember: KHD Production.
- Wiknjosastro. (2017). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Yanti. (2016). Hubungan Pengetahuan, Sikap Ibu dengan Bendungan ASI di Puskesmas Sidomulyo Pekanbaru Tahun 2016. *Kajian Ilmiah Problema*, 2(1), 81-89.
- Zubaidah. (2021). *Asuhan Keperawatan Nifas*. Yogyakarta: Deepublish.
- Zuhana. (2023). Perbedaan Efektifitas Daun Kubus Dingin (Brassica Oleracea Var Capitata) dengan Perawatan Payudara Dalam Mengurangi Pembengkakan Payudara di Pekalongan. *JIB (Jurnal Ilmiah Bidan)*, Vol 7 No 1.

LAMPIRAN

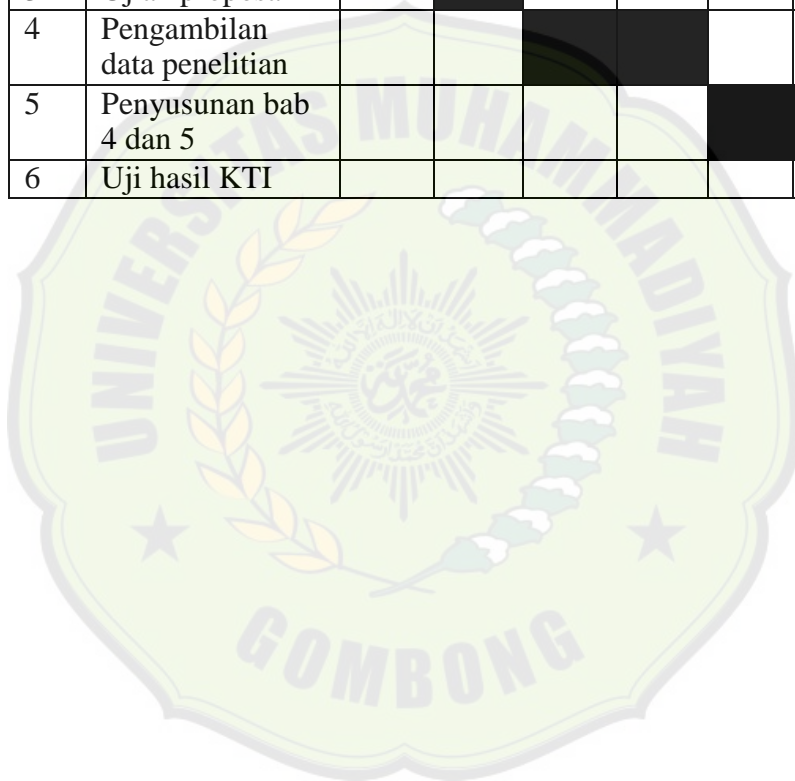


LAMPIRAN

Lampiran 1

Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
1	Penentuan tema/judul							
2	Penyusunan proposal							
3	Ujian proposal							
4	Pengambilan data penelitian							
5	Penyusunan bab 4 dan 5							
6	Uji hasil KTI							



Lampiran 2

Hasil Uji Plagiarisme



SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Asuhan Keperawatan Pada Ibu Post Partum Dengan Masalah Nyeri Akut
Di Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen

Nama : Seventeena Augustin
NIM : 2021010060
Program Studi : D3 Keperawatan
Hasil Cek : 24%

Gombong, 29 April 2024

Pustakawan

(Desy Setijawati, M.A.)

Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

(Sawiji, M.Sc)

Lampiran 3

Lembar Informed consent

C. Lembar Informed consent

Informed Consent (Persetujuan Menjadi Partisipan)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh Seventeen Augustin

Dengan judul "ASUIHAN KEPERAWATAN PADA IBU POST PARTUM DENGAN MASALAH NYERI AKUT DI KECAMATAN AYAH KABUPATEN KEBUMEN" Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama penelitian ini saya menginginkan pengunduran diri maka saya dapat mengundurkan sewaktu waktu tanpa sanksi apapun.

Ayah, Januari 2024

Persetujuan

Sanksi

Yang Memberikan Persetujuan



(.....)

(.....)

Ayah, Januari 2024
Peneliti



(Seventeen Augustin)

Universitas Muhammadiyah Gombong

Lampiran 4

Lembar Informed consent

C. Lembar Informed consent

Informed Consent (Persetujuan Menjadi Partisipan)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh Seventeena Augustin

Dengan judul "ASUHAN KEPERAWATAN PADA IBU POST PARTUM DENGAN MASALAH NYERI AKUT DI KECAMATAN AYAH KABUPATEN KEBUMEN" Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama penelitian ini saya menginginkan pengunduran diri maka saya dapat mengundurkan sewaktu waktu tanpa sanksi apapun.

Ayah, Januari 2024

Persetujuan

Sanksi

Yang Memberikan Persetujuan

(.....)

(.....)

Ayah, Januari 2024
Peneliti

(Seventeena Augustin)

Universitas Muhammadiyah Gombong

Lampiran 5

Lembar Informed consent

C. Lembar Informed consent

Informed Consent (Persetujuan Menjadi Partisipan)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh Seventeena Augustin Dengan judul "ASUHAN KEPERAWATAN PADA IBU POST PARTUM DENGAN MASALAH NYERI AKUT DI KECAMATAN AYAH KABUPATEN KEBUMEN" Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama penelitian ini saya menginginkan pengunduran diri maka saya dapat mengundurkan sewaktu waktu tanpa sanksi apapun.

Ayah, Januari 2024

Persetujuan

Sanksi

Yang Memberikan Persetujuan

(.....)

(.....)

Ayah, Januari 2024
Peneliti

(Seventeena Augustin)

Universitas Muhammadiyah Gombong

Lampiran 6

SOP KOMPRES ALOE VERA

INDIKASI KERJA	TANGGAL TERBIT
Pengertian	Kompres lidah buaya untuk mengatasi nyeri akibat pembengkakan payudara. Kompres lidah buaya pada payudara yang bengkak dan mampu menurunkan nyeri yang dirasakan.
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. perawatan payudara secara tradisional tersebut dapat digunakan untuk mencegah dan menangani nyeri payudara. 2. mengurangi rasa nyeri / rasa sakit pada bagian tertentu.
Kebijakan	Pasien dengan nyeri payudara pada ibu melahirkan
Petugas	Perawat
peralatan	<ol style="list-style-type: none"> a. waslap b. air hangat c. aloe vera d. handuk kecil e. wadah kecil
Prosedur Tindakan	<ol style="list-style-type: none"> a. tahap pra interaksi <p>menyiapkan sop yang digunakan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. melakukan kontrak waktu dengan pasien 2. melakukan pengkajian 3. meminta persetujuan pasien

	<p>4. mencuci tangan</p> <p>b. tahap orientasi</p> <p>5. memberikan salam</p> <p>6. memperkenalkan diri</p> <p>7. menjelaskan prosedur Tindakan</p> <p>8. menayakan persetujuan pasien</p> <p>c. tahap kerja</p> <p>1. membaca tasmiyah</p> <p>2. menjaga privasi pasien</p> <p>3. cuci tangan</p> <p>4. jelaskan pada pasien tindakan yang akan dilakukan</p> <p>5. siapkan alat dan dekatkan ke pasien</p> <p>6. atur posisi pasien se nyaman mungkin , dengan posisi duduk atau tiduran</p> <p>7. bebaskan daerah yang akan dilakukan tindakan kompres aloe vera</p> <p>8. bersihkan payudara terlebih dahulu menggunakan air hangat menggunakan waslap, setelah itu keringkan terlebih dahulu</p> <p>9. basahi kedua telapak tangan dengan gel aloe vera</p> <p>10. tempatkan kedua telapak tangan di payudara, kemudian dengangerakan memutar mengelilingi payudara kearah luar</p> <p>11. Ketika tangan sebelah kiri berada dibagian bawah payudara, kemudian</p>
--	---

	<p>angkat payudara sebentar lalu lepaskan secara perlahan. Sebanyak 2 kali olesan gel aloe vera</p> <p>12. keringkan payudara dengan menggunakan waslap</p> <p>13. cuci tangan setelah melakukan Tindakan</p>
--	---



Lampiran 7
Lembar Konsultasi Bimbingan Karya Tulis Ilmiah





PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

2023/2024

LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

Nama : Seventeena Augustin
NIM : 2021010060
Dosen Pembimbing : Dr. Herniyatun, M.Kep.Mat

NO.	TANGGAL	REKOMENDASI BIMBINGAN	PARAF MAHASISWA	PARAF PEMBIMBING
1.	Selasa 10-10-23	- Bimbingan - Konsul Judul	HH	h ₂
2.	Selasa 17-10-23	- Konsul bab I	HH	h ₂
3.	Senin 2-10-23	- Konsul bab I dan bab II	HH	h ₂
4.	Senin 12-11-2023	- Konsul bab I - Lanjut bab II	HH	h ₂
5.	Selasa 21-11-2023	- Konsul bab II	HH	h ₂
6.	Jumat 24-11-2023	Acc sedang Tika tunjikan kurang dari 30%	HH	h ₂

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program DIII



Hendri Tamara Y, M.Kep

Lampiran 8
Lembar Konsultasi Bimbingan Karya Tulis Ilmiah



PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

2023/2024

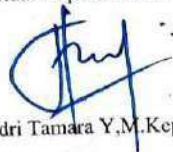
LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

Nama : Seventeena Augustin
NIM : 2021010060
Dosen Pembimbing : Dr. Herniyatun, M.Kep.Mat

NO.	TANGGAL	REKOMENDASI BIMBINGAN	PARAF MAHASISWA	PARAF PEMBIMBING
7.	Jumat, 29-1-2024	Konsul pasca sempro	+	hs
8.	26 April 2024	Konsul bab 4-5	+	hs
9	27 April 2024	Revisi bab 4-5	+	hs
10	28 April 2024	Revisi tabel + Raphin bab 4-5	+	hs
11	28 April 2024	ACC Semhas	+	hs
	25 Jul 2024	ACC Pembekuan	+	hs

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program DIII


Hendri Tamara Y.M.Kep

Lampiran 9

Lembar konsultasi abstrak



PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

2022/2023

LEMBAR KONSULTASI ABSTRAK
BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

Nama : Seventeena Augustin
NIM : 2021010060
Dosen Pembimbing : Muhammad As'ad., M.Pd

NO.	HARI/ TANGGAL	REKOMENDASI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING
1.	Senin 29 Juli 2024	- Perbaiki Penulisan - Tambah Background	
2.	Rabu 31 Juli 2024	- Bagian Method Aubah menjadi Post cause	
3.	Jumat 2 Agustus 2024	ACC Abstrak	

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program DIII

(Hendri Tamara Yuda., M.Kep)

Lampiran 10
Lembar Persetujuan Subjek

**PENJELASAN UNTUK MENGIKUTI
PENELITIAN (PSP)**

1. Perkenalkan saya Seventeena Augustin mahasiswa dari program DIII Keperawatan Universitas Muhammadiyah gombong dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam studi kasus saya yang berjudul “ASUHAN KEPERAWATAN PADA IBU POST PARTUM DENGAN MASALAH NYERI AKUT DI KECAMATAN AYAH KABUPATEN KEBUMEN”
2. Tujuan dari studi kasus ini adalah untuk mebnurangi nyeri pada payudara ibu post partum dengan menggunakan terapi kompres lidah buaya, dan studi kasus ini akan berlangsung selama bulan.
3. Prosedur pengambilan data dengan cara pemeriksaan fisik, wawancara, dan observasi. Cara ini mungkin menyebabkan ketidaknyamanan tetapi anda tidak perlu khawatir karena studi kasus ini untuk kepentingan pengembangan asuhan atau pelayanan keperawatan.
4. Keuntungan yang anda peroleh dalam keikutsertaan anda pada studi kasus ini adalah anda turut terlibat aktif mengikuti perkembangan asuhan atau tindakan yang diberikan.
5. Nama dan jati diri anda beserta seluruh informasi yang saudara sampaikan akan tetap dirahasiakan.
6. Jika saudara membutuhkan informasi sehubungan dengan studi kasus ini silahkan menghubungi peneliti pada nomor Hp : 089620438489

Peneliti

Seventeena Augustin

Lampiran 11



**ASUHAN KEPERAWATAN PADA Ny. E DENGAN MASALAH NYERI
AKUT DI KECAMATAN AYAH KABUPATEN KEBUMEN**

**SEVENTEENA AUGUSTIN
2021010060**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PROGRAM KEPERAWATAN DIPLOMA III
TAHUN AKADEMIK
2023/2024**

Pengkajian post partum

Nama mahasiswa : Seventeena Augustin

Tanggal pengkajian : 6 Januari 2024

Tempat : Kediaman Ny. E

A. IDENTITAS PASIEN

Nama : Ny. E

Umur 25

Jenis kelamin : Perempuan

Alamat : Kedungweru rt 04/01

Status : Menikah

Agama : Islam

Suku : Jawa

Pendidikan : SMA

Pekerjaan : IRT

B. IDENTITAS PENANGGUNG JAWAB

Nama : Tn. T

Umur 26

Jenis kelamin: Laki laki

Alamat : Kedungweru rt 04/01

Pendidikan : SMK

Pekerjaan : Swasta

C. KELUHAN UTAMA

Pasien mengatakan nyeri dipayudara sebelah kiri akibat bengkak.

D. Riwayat Kesehatan sekarang

Pasien mengatakan mengalami nyeri dibagian payudara sebelah kanan, dikarenakan bengkak. Pasien mengatakan langsung menyusui ketika anaknya dilahirkan. Pasien mengatakan lebih sering menggunakan 1 payudaranya ketika menyusui karena posisi menyusui yang menurutnya lebih nyaman jika menggunakan payudara sebelah kanan.

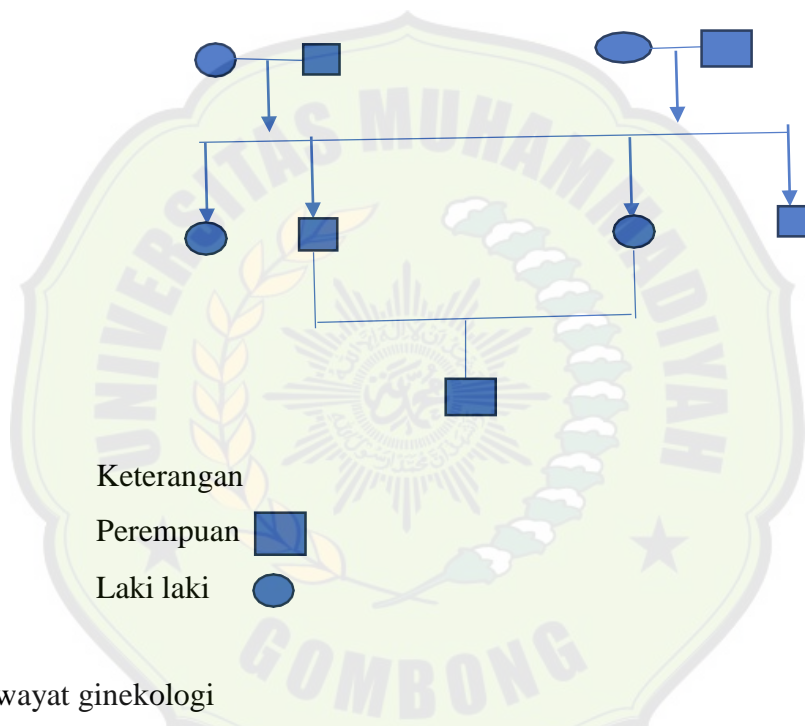
E. Riwayat Kesehatan dahulu

Pasien mengatakan sebelum hamil, saat hamil atau sebelum persalinan tidak pernah menderita penyakit serius. Ini merupakan kehamilan anak pertamanya.

F. Riwayat Kesehatan keluarga

Pasien mengatakan di keluarga besarnya tidak ada yang menderita penyakit turunan.

G. Genogram



H. Riwayat ginekologi

Pasien mengatakan mengalami menstruasi pada usia 10 tahun, dengan siklus teratur 28 hari lamanya, menstruasi kurang lebih 7 hari hari, kadang mengalami nyeri. Biasanya nyeri pasien

I. Riwayat KB

Pasien mengatakan belum pernah KB selama pernikahan

J. Riwayat kehamilan dan persalinan yang dilalui

N o	Tahun	Tipe persalinan	Penolong	J k	Bb lahir	Kedaa n bayi	masala h kehami
1	2024	Normal	Bidan	P	3500	Normal	Tdk ada

K. Riwayat Kehamilan Saat Ini

- 1) Berapa kali periksa saat hamil
 - a. Hamil 2 bulan periksa 1 bulan sekali
 - b. Hamil 7 bulan periksa 1 bulan sekali
 - c. Hamil 9 bulan periksa 1 bulan sekali
- 2) Masalah kehamilan
 - a. Hamil 2-4 bulan keluhan tidak nafsu makan
 - b. Hamil 9 bulan keluhan mules mules

L. Riwayat Persalinan

- 1) Jenis persalinan : postpartum spontan
- 2) Jenis kelamin bayi : perempuan
- 3) Masalah dalam persalinan : tidak ada

M. Pola Fungsional Menurut Gordon

a) Pola persepsi Kesehatan

Pasien mengatakan mendapatkan pertolongan proses persalinan di puskesmas. Pasien mengatakan memeriksakan kehamilannya rutin kebidan.

b) Pola nutrisi -metabolik

Pasien mengatakan kebutuhan nutrisinya terpenuhi dan pasien sudah makan yang bergizi supaya mempercepat fase pemulihan dan untuk meningkatkan ASI yang berkualitas.

c) Pola eliminasi

Pasien mengatakan BAB 2 kali dalam sehari dan BAK 4-5 kali dalam sehari. Konsistensi lunak tidak sulit dikeluarkan. Tidak terjadi retensi urin.

d) Pola Latihan aktivitas

Pasien mengatakan masih belum melakukan aktivitas yang terlalu berat

e) Pola kognitif perseptual

Pasien mengatakan menggunakan Bahasa Jawa dan Bahasa Indonesia
Ketika berkomunikasi dengan orang lain.

f) Pola istirahat dan tidur

Pasien mengatakan merasa kesulitan tidur karena merasakan nyeri pada bagian payudaranya sebelah kanan.

g) Pola konsep diri

Pasien merasa dirinya baik-baik saja

h) Pola peran dan hubungan

Pasien mengatakan hubungan dengan seluruh anggota keluarganya baik-baik saja.

i) Pola reproduksi

Pasien mengatakan rutin melakukan hubungan sebelum hamil

j) Pola pertahanan diri

Pasien mengatakan Ketika sedang cape memilih mendengarkan music dan tiduran.

k) Pola keyakinan dan nilai

Pasien mengatakan insyaallah melaksanakan sholat 5 waktu.

N. Pemeriksaan fisik

Keadaan umum : compos metis

Hasil ttv

Td: 120/90mmHg

N: 90X/m

Rr: 20x/m

Kepala leher

Kepala : mesocephal, kulit kepala bersih, rambut hitam ikal

Mata : simetris, tidak anemis, fungsi penglihatan baik

Hidung : fungsi penciuman baik, tidak ada polip

Mulut : mukosa bibir lembab, gigi cukup bersih

Telinga: simetris kanan kiri, tidak ada gangguan pendengaran

Leher : tidak ada pembesaran kelenjar tiroid

Dada

Jantung

I: ictus cordis tidak Nampak

P: tidak ada nyeri tekan

P: bunyi redup

A: $s_1 > s_2$, regular

Paru paru

I: perkembangan dada simetris

P: fremitus teraba normal

P: bunyi sonor

A: vesikuler normal

Payudara: bentuk simetris, payudara sebelah kanan besar(bengkak) dibandingkan payudara sebelah kiri.

Puting susu: puting susu menonjol, tidak ada benjolan

Pengeluaran asi: pengeluaran asi belum lancar, masih sakit (nyeri) Ketika menyusui.

O. Hasil Pemeriksaan Payudara

Pemeriksaan	Payudara kiri	Payudara kanan
Kondisi payudara	Keras, bengkak	lembek
Keluhan nyeri	Skala nyeri 9	Skala nyeri 5
Warna areola dan puting	Coklat, menonjol	Coklat ,menonjol
Kebiasaan menyusui	Jarang menggunakan payudara kiri saat menyusui	Ibu sering menggunakan payudara kanan untuk menyusui

Abdomen

Involusi uterus

Fundus uterus : kontraksi baik

Kandung kemih: kosong

Fungsi pencernaan : normal

Perinium dan genetalia

Vagina

Integritas kulit : tidak ada edema, tidak ada memar

Perinium : normal

P. Keadaan mental

Adaptasi psikologis: pasien tampak cemas

Penerimaan terhadap bayi : pasien merasa senang dengan kelahiran anak pertamanya

Masalah khusus: pasien mencemaskan karena belum bisa menyusui secara maksimal.

Q. Kemampuan menyusui

Belum maksimal dalam menyusui dan pengeluaran asi belum lancar.

R. Obat-obatan

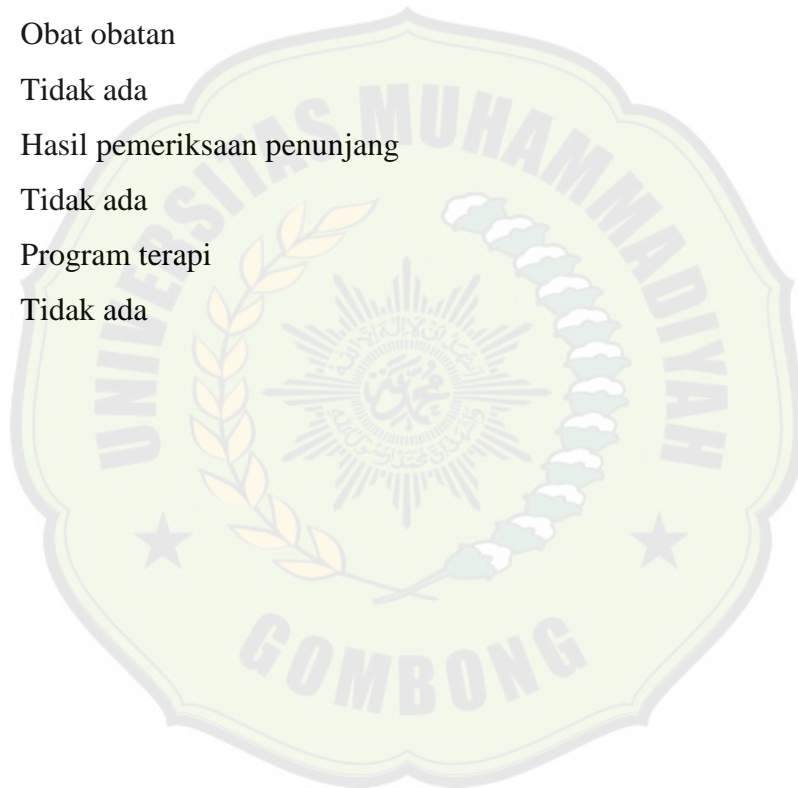
Tidak ada

S. Hasil pemeriksaan penunjang

Tidak ada

T. Program terapi

Tidak ada



Analisa data

Sabtu 6 Januari 2024/ 13.00

Tgl/ jam	Data	Problem	Etiologi
6 Januari 2024 13.00	Ds: Pasien mengatakan nyeri payudara akibat bengkak P:nyeri bertambah Ketika bergerak Q: nyeri seperti ditusuk tusuk R: payudara sebelah kiri S: skala nyeri 9 T: nyeri terus menerus Do: Paiseen tampak meringis kesakitan saat payudaranya disentuh Td:120/90mmHg N: 90x/m Rr: 20x/m Payudara tampak bengkak	Nyeri akut (D.0077)	Agan pencedera fisik

Diagnosa keperawatan prioritas

Nyeri Akut b.d Agen Pencedera Fisik (D.0077)

Intervensi keperawatan

Tgl/ jam	No Dx	SLKI	SIKI	Ttd						
6 januari 2024 13.00	I	<div>Setelah dilakukan Tindakan keperawatan selama 3 kali pertemuan diharapkan masalah keperawatan nyeri akut b.d agen pencedera fisik dapat teratasi dengan kriteria hasil</div> <table><tr><td>Indikator</td><td>A</td><td>T</td></tr><tr><td>Melaporkan nyeri terkontrol</td><td>4</td><td>2</td></tr></table>	Indikator	A	T	Melaporkan nyeri terkontrol	4	2	<div>Manajement nyeri (0.82838)</div> <div>1.Identifikasi lokasi,karakteristik, Durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri.</div> <div>2.identifikasi skala nyeri</div> <div>3.identifikasi respon nyeri non verbal</div> <div>4.identifikasi factor yang memperberat</div>	
Indikator	A	T								
Melaporkan nyeri terkontrol	4	2								

		Kemampuan mengenali penyebab nyeri	4	2		dan memperingan nyeri. 5.Berikan Teknik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri(missal kompres air hangat/dingin, dan berikan kompres aloe vera) 6.kolaborasi pemberian analgetic jika perlu	
		Kemampuan menggunakan Teknik nonfarmakologi	4	2			
		Keterangan 1) menurun 2) cukup menurun 3) sedang 4) cukup meningkat 5) meningkat					

Implementasi keperawatan

Hari/tgl	No dx	Implementasi	Respon	Ttd
Sabtu, 6 Januari 2024 13.00	I	Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi,kualitas, intensitas nyeri.	Ds: Pasien mengatakan nyeri dibagian payudara P: nyeri disebabkan karena bengkak pada payudara Q: nyeri seperti ditusuk tusuk R: payudara sebelah kiri S: skala nyeri 9 T: nyeri terus menerus Ketika digerakan / digunakan untuk menyusui Do: Pasien tampak meringis kesakitan saat payudara sebelah kiri disentuh.	

13.05		Mengidentifikasi skala nyeri	Ds: pasien mengatakan nyeri seperti ditusuk tusuk, terus menerus saat digerakan atau digunakan menyusui. Do: Skala nyeri 9
13.15		Mengidentifikasi respon nyeri nonferbal	Ds: Pasien kooperatif Do: Pasien tampak kesakitan, merasa payudaranya mrenkel.
13.20		Mengidentifikasi factor yang memperberat dan meperingan nyeri	Ds: Pasien mengatakan factor yang memperberat Ketika payudara disentuh atau saat menyusui. Do: Payudara pasien tampak mrenkel
13.30		Memberikan Teknik nonfarmakologis untuk mengurangi nyeri (missal kompres hangat/dingin, dan pemberian kompres aloe vera)	Ds: Mengajarkan pasien untuk mengurangi nyeri payudara menggunakan kompres hangat, dibilas air dingin, kemudian di kompres dengan gel aloe vera (SOP) Do: Pasien tampak mengikuti cara yang di jarkan penulis.

Minggu 7 Januari 2024 13.30	I	Mengidentifikasi nyeri	<p>Ds: Pasien mengatakan kadang kadang masih merasakan nyeri</p> <p>P: nyeri disebabkan karena bengkak pada payudara</p> <p>Q: nyeri seperti distusuk tusuk</p> <p>R: payudara sebelah kiri</p> <p>S: skala nyeri 7</p> <p>T: nyeri kadang kadang kadang</p>	
		Memberikan Teknik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri	<p>Ds: pasien kooperatif</p> <p>Do: pasien sedikit mengerti cara merawat payudara yang diajarkan penulis kemarin</p>	
Senin 8 Januari 2024	13.00	Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, intensitas nyeri, frekuensi, karakteristik, durasi.	<p>Ds: Pasien mengatakan sudah sedikit sedikit lebih berkurang nyeri nya, tidak terlalu bengkak, dan pengeluaran asinya sudah mulai lancar.</p> <p>Do: Pasien tampak senang pengeluaran asinya sudah mulai lancar</p> <p>Payudara pasien sudah tidak bengkak seperti</p>	

		Mengidentifikasi skala nyeri	<p>saat hari pertama pengkajian</p> <p>Ds:</p> <p>Pasien mengatakan nyeri nya sudah sangat mendingan setelah rutin melakukan kompres aloe vera</p> <p>Do:</p> <p>Skala nyeri 5</p>	
		Mengidentifikasi respon nyeri nonverbal	<p>Ds:</p> <p>Skala nyeri sedang 5</p> <p>Do:</p> <p>Pasien tampak senang, dan berterimakasih kepada penulis sudah mengajarkan cara merawat payudara.</p>	
		Mengidentifikasi factor yang memperberat dan memperingan nyeri	<p>Ds:</p> <p>Pasien mengatakan nyeri yang dialaminya sudah berkurang saat menyusui saat ini dibandingkan hari pertama saat payudaranya terasa bengkak.</p> <p>Do:</p> <p>Pasien mengucapkan terimakasih kepada penulis dan akan menggunakan cara yang sama lagi Ketika mengalami nyeri payudara karena bengkak.</p>	

--	--	--	--	--

Evaluasi

Tgl/ jam	No.Dx	Evaluasi	Ttd
Sabtu 6 Januari 2024	I	<p>S:</p> <p>Pasien mengatakan nyeri dan sakit Ketika payudaranya disentuh</p> <p>P: nyeri disebabkan karena pembengkakan dibagian payudara</p> <p>Q: nyeri seperti ditusuk tusuk</p> <p>R: payudara sebelah kiri</p> <p>S : skala nyeri 9</p> <p>T: nyeri hilang timbul, ketika digerakan dan digunakan menyusui.</p> <p>O:</p> <p>Pasien tampak meringis</p> <p>Pasien tampak gelisah</p> <p>Pasien tampak memegang bagian payudara yang nyeri</p> <p>A:</p> <p>Masalah keperawatan nyeri akut belum teratasi.</p> <p>P:</p> <p>Lanjutkan intervensi</p> <p>Berikan Teknik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri.</p>	
Minggu 7 Januari 2024	D.0077	S:	

		<p>Pasien mengatakan masih sedikit merasakan nyeri ketika disentuh payudaranya dan digunakan untuk menyusui.</p> <p>P: nyeri disebabkan karena payudara bengkak</p> <p>Q: nyeri seperti ditusuk tusuk</p> <p>R: payudara sebelah kiri</p> <p>S: skala nyeri 7</p> <p>T: nyeri berat terkontrol</p> <p>O:</p> <p>Pasien tampak erasakan nyeri sedang</p> <p>Pasien masih cemas karena pengeluaran asi nya blm lancar</p> <p>A:</p> <p>Masalah keperawatan nyeri akut teratasi Sebagian.</p> <p>P:</p> <p>Lanjutkan intervensi</p> <p>Berikan Teknik nonfarmakologis untuk mengurangi nyeri pada payudara yang bengkak dengan kompres aloe vera.</p>	
Senin 8 Januari 2024	D.0077	<p>S:</p> <p>Pasien mengatakan sudah mendingan, tidak merasakan nyeri seperti awal, payudara sudah tidak bengkak, dan pengeluaran asi sudah mulai lancar.</p> <p>P: nyeri karena payudara bengkak</p> <p>Q: nyeri seperti ditusuk tusuk</p>	

		<p>R: payudara sebelah kiri</p> <p>S: skala nyeri 5</p> <p>T: nyeri sedang</p> <p>O:</p> <p>Pasien tampak tidak nyeri, dan payudaranya sudah tidak bengkak.</p> <p>Pasien tampak senang karena asinya sudah mulai lancar pengeluarannya.</p> <p>A:</p> <p>Masalah keperawatan nyeri akut teratasi Sebagian</p> <p>P:</p> <p>Lanjutkan intervensi</p>	
--	--	--	--

Lampiran 12



**ASUHAN KEPERAWATAN PADA Ny. M DENGAN MASALAH NYERI
AKUT DI KECAMATAN AYAH KABUPATEN KEBUMEN**

**SEVENTEENA AUGUSTIN
2021010060**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PROGRAM KEPERAWATAN DIPLOMA III
TAHUN AKADEMIK
2023/2024**

Pengkajian post partum

Nama mahasiswa : Seventeena Augustin

Tanggal pengkajian : 8 Januari 2024

Tempat : Kediaman Ny. M

A. IDENTITAS PASIEN

Nama : Ny. M

Umur 27

Jenis kelamin : Perempuan

Alamat : Kedungweru rt 03/01

Status : Menikah

Agama : Islam

Suku : Jawa

Pendidikan : SMA

Pekerjaan : IRT

B. IDENTITAS PENANGGUNG JAWAB

Nama : Tn. K

Umur 30

Jenis kelamin: Laki laki

Alamat : Kedungweru rt 03/01

Pendidikan : SMK

Pekerjaan : Swasta

C. KELUHAN UTAMA

Pasien mengatakan nyeri dipayudara sebelah kanan akibat bengkak.

D. Riwayat Kesehatan sekarang

Pasien mengatakan mengalami nyeri dibagian payudara sebelah kanan, mrengkel dikarenakan bengkak. Pasien mengatakan langsung menyusui ketika anaknya dilahirkan. Pasien mengatakan lebih sering menggunakan payudara sebelah kiri ketika menyusui karena dirasa lebih nyaman.

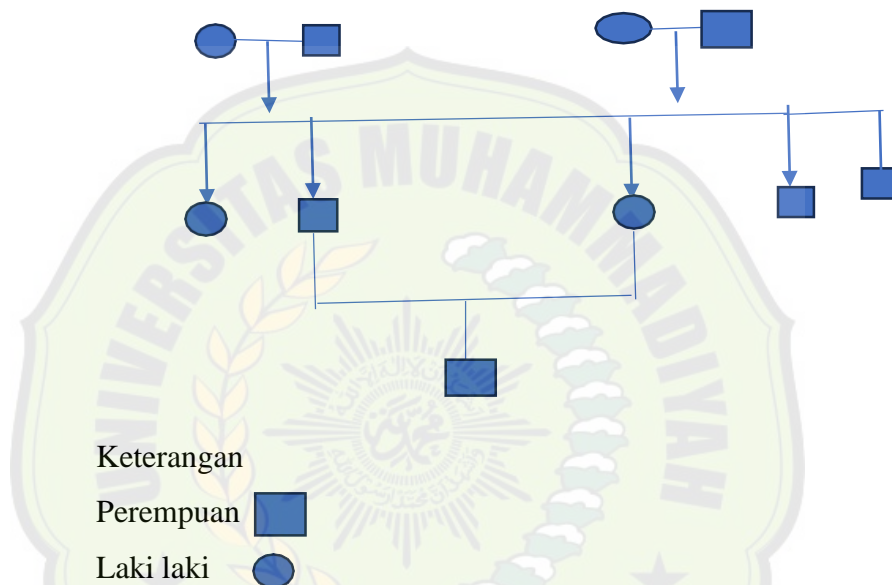
E. Riwayat Kesehatan dahulu

Pasien mengatakan sebelum hamil, saat hamil atau sebelum persalinan tidak pernah menderita penyakit serius. Ini merupakan kehamilan anak pertamanya.

F. Riwayat Kesehatan keluarga

Pasien mengatakan di keluarga besarnya tidak ada yang menderita penyakit turunan.

G. Genogram



H. Riwayat ginekologi

Pasien mengatakan mengalami menstruasi pada usia 12 tahun, dengan siklus teratur 28 hari lamanya, menstruasi kurang lebih 7 hari hari, kadang mengalami nyeri. Biasanya ketika nyeri pasien minum kiranti.

I. Riwayat KB

Pasien mengatakan belum mau memakai KB

J. Riwayat kehamilan dan persalinan yang dilalui

N o	Tahu n	Tipe persalina n	Penolon g	J k	Bb lahir	Kedaa n bayi	masala h kehami
1	2024	Normal	Bidan	L	4000	Norma l	Tdk ada

K. Riwayat Kehamilan Saat Ini

1. Berapa kali periksa saat hamil
 - a. Hamil 2 bulan periksa 1 bulan sekali
 - b. Hamil 7 bulan periksa 1 bulan sekali
 - c. Hamil 9 bulan periksa 1 bulan sekali
2. Masalah kehamilan
 - a. Hamil 2-4 sering mual mual

L. Riwayat Persalinan

1. Jenis persalinan : postpartum spontan
2. Jenis kelamin bayi : perempuan
3. Masalah dalam persalinan : tidak ada

M. Pola Fungsional Menurut Gordon

- a. Pola persepsi Kesehatan
Pasien mengatakan mendapatkan pertolongan proses persalinan di puskesmas. Pasien mengatakan memeriksakan kehamilannya rutin kebidan.
- b. Pola nutrisi -metabolik
Pasien mengatakan kebutuhan nutrisinya terpenuhi dan pasien sudah makan yang bergizi supaya mempercepat fase pemulihan dan untuk meningkatkan asi yang berkualitas.
- c. Pola eliminasi
Pasien mengatakan BAB 2 kali dalam sehari dan BAK 4-5 kali dalam sehari. Konstipasi lunak tidak sulit dikeluarkan. Tidak terjadi retensi urin.
- d. Pola Latihan aktivitas
Pasien mengatakan masih belum melakukan aktivitas yang terlalu berat
- e. Pola kognitif perseptual
Pasien mengatakan menggunakan Bahasa Jawa dan Bahasa Indonesia Ketika berkomunikasi dengan orang lain.

f. Pola istirahat dan tidur

Pasien mengatakan merasa kesulitan tidur karena merasakan nyeri pada bagian payudaranya sebelah kanan.

g. Pola konsep diri

Pasien merasa dirinya baik baik saja

h. Pola peran dan hubungan

Pasien mengatakan hubungan dengan seluruh anggota keluarganya baik baik saja.

i. Pola reproduksi

Pasien mengatakan rutin melakukan hubungan sebelum hamil

j. Pola pertahanan diri

Pasien mengatakan ketika sedang cape memilih mendengarkan music dan tiduran.

k. Pola keyakinan dan nilai

Pasien mengatakan insyaallah melaksanakan sholat 5 waktu.

N. Pemeriksaan fisik

Keadaan umum : composmentis

Hasil ttv

Td: 110/80mmHg

N: 90X/m

Rr: 20x/m

Kepala leher

Kepala : mesocephal, kulit kepala bersih, rambut hitam lurus

Mata : simetris, tidak anemis, fungsi penglihatan baik

Hidung : fungsi penciuman baik, tidak ada polip

Mulut : mukosa bibir lembab, gigi cukup bersih

Telinga : simetris kanan kiri, tidak ada gangguan pendengaran

Leher : tidak ada pembesaran kelenjar tiroid

Dada

Jantung

I: ictus cordis tidak Nampak

P: tidak ada nyeri teka

P: bunyi redup

A: s1>s2, regular

Paru paru

I: perkembangan dada simetris

P: fremitus teraba normal

P: bunyi sonor

A: vesikuler normal

Payudara: bentuk simetris, payudara sebelah kanan terasa mrenkel dan bengkak, dibandingkan payudara sebelah kiri.

Putting susu: putting susu menonjol, tidak ada benjolan

Pengeluaran asi: pengeluaran asi belum lancar, masih sakit (nyeri) Ketika menyusui.

O. Hasil Pemeriksaan Payudara

Pemeriksaan	Payudara kiri	Payudara kanan
Kondisi payudara	Lembek	Bengkak, mrenkel
Keluhan nyeri	Skala nyeri 8	Skala nyeri 4
Warna areola dan putting	Coklat, menonjol	Coklat ,menonjol
Kebiasaan menyusui	Jarang menggunakan payudara kiri saat menyusui	Ibu sering menggunakan payudara kanan untuk menyui

Abdomen

Involusi uterus

Fundus uterus : kontraksi baik

Kandung kemih : kosong

Fungsi pencernaan : normal

Perinium dan genetalia

Vagina

Integritas kulit : tidak ada edema, tidaka ada memar

Perinium : normal

P. Keadaan mental

Adaptasi psikologis : pasien tampak cemas karena asinya blm lancar.

Penerimaan terhadap bayi : pasien merasa senang dengan kelahiran anak pertamanya

Masalah khusus: pasien mencemaskan karena belum bia menyusui secara maksimal.

Q. Kemampuan menyusui

Belum maksimal dalam menyusui dan pengeluaran asi belum lancar.

R. Obat obatan

Tidak ada

S. Hasil pemeriksaan penunjang

Tidak ada

T. Program terapi

Tidak ada

Analisa data

Sabtu 8 Januari 2024/ 14.00

Tgl/ jam	Data	Problem	Etiologi
8 Januari 2024 14.00	Ds: Pasien mengatakan nyeri payudara akibat bengkak P:nyeri bertambah Ketika bergerak Q: nyeri seperti ditusuk tusuk R: payudara sebelah kanan S: skala nyeri 8 T: nyeri terus menerus Do:	Nyeri akut (D.0077)	Agen pencedera fisik

	Paisen tampak meringis kesakitan saat payudaranya disentuh Td:110/80mmHg N: 90x/m Rr: 20x/m Payudara tampak bengkak		
--	---	--	--

Diagnosa keperawatan prioritas

1. Nyeri Akut b.d Agen Pencedera Fisik (D.0077

Intervensi keperawatan

Tgl/ jam	No DX	Tujuan dan kriteria hasil	Intervensi	Ttd		
8 Januari 2024 14.00	D.0077	Setelah dilakukan Tindakan keperawatan selama 3 kali pertemuan diharapkan masalah keperawatan nyeri akut b.d agen pencedera fisik dapat teratasi dengan kriteria hasil	Manajemen nyeri (0.82838) 1.Identifikasi lokasi,karakteristik, Durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri. 2.identifikasi skala nyeri 3.identifikasi respon nyeri non verbal 4.identifikasi factor yang memperberat dan memperingan nyeri. 5.Berikan Teknik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri(missal kompres air hangat/dingin, dan berikan kompres aloe vera) 6.kolaborasi pemberian analgetic jika perlu			
		Indikator			A	T
		Melaporkan nyeri terkontrol			4	2
		Kemampuan mengenali penyebab nyeri			4	2
		Kemampuan menggunakan Teknik nonfarmakologi			4	2
		Keterangan 1) menurun 2) cukup menurun 3) sedang 4) cukup meningkat 5) meningkat				

Implementasi keperawatan

Hari/tgl	No dx	Implementasi	Respon	Ttd
----------	-------	--------------	--------	-----

<p>Senin, 8 Januari 2024</p> <p>14.00</p>	I	<p>Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri.</p>	<p>Ds: Pasien mengatakan nyeri dibagian payudara</p> <p>P: nyeri disebabkan karena bengkak pada payudara</p> <p>Q: nyeri seperti ditusuk tusuk</p> <p>R: payudara sebelah kanan</p> <p>S: skala nyeri 8</p> <p>T: nyeri terus menerus Ketika digerakan / digunakan untuk menyusui</p> <p>Do: Pasien tampak meringis kesakitan saat payudara sebelah kanan disentuh.</p>	
<p>14.05</p>		<p>Mengidentifikasi skala nyeri</p>	<p>Ds: pasien mengatakan nyeri seperti ditusuk tusuk, terus menerus saat digerakan atau digunakan menyusui.</p> <p>Do: Skala nyeri 8</p>	
<p>14.15</p>		<p>Mengidentifikasi respon nyeri nonferbal</p>	<p>Ds: Pasien kooperatif</p> <p>Do: Pasien tampak kesakitan, merasa payudaranya mrengkel.</p>	
<p>14.20</p>		<p>Mengidentifikasi factor yang</p>	<p>Ds: Pasien mengatakan factor</p>	

13.30		memperberat dan meperingan nyeri	yang memperberat Ketika payudara disentuh atau saat menyusui. Do: Payudara pasien tampak mrenkel Ds: Mengajarkan pasien untuk mengurangi nyeri payudara menggunakan kompres hangat, dibilas air dingin, kemudian di kompres dengan gel aloe vera (SOP) Do: Pasien tampak mengikuti cara yang di jarkan penulis.	
Selasa 9 januari 2024	14.00	Mengidentifikasi nyeri	Ds: Pasien mengatakan kadang kadang masih merasakan nyeri P: nyeri disebabkan karena bengkak pada payudara Q: nyeri seperti distusuk tusuk R: payudara sebelah kanan S: skala nyeri 6 T: nyeri kadang kadang kadang	
		Memberikan Teknik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri	Ds: pasien kooperatif Do: pasien sedikit mengerti cara	

			merawat payudara yang diajarkan penulis kemarin	
Rabu 10 Januari 2024	14.00	<p>Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, intensitas nyeri, frekuensi, karakteristik, durasi.</p> <p>Mengidentifikasi skala nyeri</p> <p>Mengidentifikasi respon nyeri nonverbal</p> <p>Mengidentifikasi factor yang</p>	<p>Ds: Pasien mengatakan sudah sedikit sedikit lebih berkurang nyeri nya, tidak terlalu bengkak, dan pengeluaran asinya sudah mulai lancar.</p> <p>Do: Pasien tampak senang pengeluaran asinya sudah mulai lancar Payudara pasien sudah tidak bengkak seperti saat hari pertama pengkajian</p> <p>Ds: Pasien mengatakan nyeri nya sudah sangat mendingan setelah rutin melakukan kompres aloe vera</p> <p>Do: Skala nyeri 4</p> <p>Ds: Skala nyeri sedang 4</p> <p>Do: Pasien tampak senang, dan berterimakasih kepada penulis sudah mengajarkan cara</p>	

		memperberat dan memperingan nyeri	merawat payudara. Ds: Pasien mengatakan nyeri yang dialaminya sudah berkurang saat menyusui saat ini dibandingkan hari pertama saat payudaranya terasa bengkak. Do: Pasien mengucapkan terimakasih kepada penulis dan akan mengguna cara yang sama lagi Ketika mengalami nyeri payudara karena bengkak.	
--	--	--------------------------------------	---	--

Evaluasi

Tgl/ jam	No dx	Evaluasi	Ttd
Senin 8 Januari 2024	I	<p>S:</p> <p>Pasien mengatakan nyeri dan sakit Ketika payudaranya disentuh</p> <p>P: nyeri disebabkan karena pembengkakan dibagian payudara</p> <p>Q: nyeri seperti ditusuk tusuk</p> <p>R:payudara sebelah kanan</p> <p>S : skala nyeri 7</p> <p>T: nyeri hilang timbul, ketika digerakan dan digunakan menyusui.</p> <p>O:</p> <p>Pasien tampak meringis</p> <p>Pasien tampak gelisah</p> <p>Pasien tampak memegang bagian payudara yang nyeri</p> <p>A:</p> <p>Masalah keperawatan nyeri akut belum teratasi.</p> <p>P:</p> <p>Lanjutkan intervensi</p>	

		Berikan Teknik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri.	
Selasa 9 Januari 2024	D.0077	<p>S:</p> <p>Pasien mengatakan masih sedikit merasakan nyeri ketika disentuh payudaranya dan digunakan untuk menyusui.</p> <p>P: nyeri disebabkan karena payudara bengkak</p> <p>Q:nyeri seperti ditusuk tusuk</p> <p>R: payudara sebelah kanan</p> <p>S: skala nyeri 5</p> <p>T: nyeri berat terkontrol</p> <p>O:</p> <p>Pasien tampak erasakan nyeri sedang</p> <p>Pasienmasih cemas karena pengeluaran asi nya blm lancar</p> <p>A:</p> <p>Masalah keperawatan nyeri akut teratasi Sebagian.</p> <p>P:</p> <p>Lanjutkan intervensi</p> <p>Berikan Teknik nonfarmakologis untuk mengurangi nyeri pada payudara yang bengkak dengan kompres aloe vera.</p>	
Rabu 10 Januari 2024	D.0077	<p>S:</p> <p>Pasien mengatakan sudah mendingan, tidak merasakan nyeri seperti awal,</p>	

		<p>payudara sudah tidak bengkak, dan pengeluaran asi sudah mulai lancar.</p> <p>P: nyeri karena payudara bengkak</p> <p>Q: nyeri seperti ditusuk tusuk</p> <p>R: payudara sebelah kanan</p> <p>S: skala nyeri 4</p> <p>T: nyeri sedang</p> <p>O:</p> <p>Pasien tampak tidak nyeri, dan payudaranya sudah tidak bengkak.</p> <p>Pasien tampak senang karena asinya sudah mulai lancar pengeluarannya.</p> <p>A:</p> <p>Masalah keperawatan nyeri akut teratasi Sebagian</p> <p>P:</p> <p>Lanjutkan intervensi</p>	
--	--	--	--

Lampiran 13



**ASUHAN KEPERAWATAN PADA Ny. Y DENGAN MASALAH NYERI
AKUT DI KECAMATAN AYAH KABUPATEN KEBUMEN**

**SEVENTEENA AUGUSTIN
2021010060**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PROGRAM KEPERAWATAN DIPLOMA III
TAHUN AKADEMIK
2023/2024**

Pengkajian post partum

Nama mahasiswa : Seventeena Augustin

Tanggal pengkajian : 14 Januari 2024

Tempat : Kediaman Ny. Y

A. IDENTITAS PASIEN

Nama : Ny. Y

Umur 24

Jenis kelamin : Perempuan

Alamat : Kedungweru rt 03/01

Status : Menikah

Agama : Islam

Suku : Jawa

Pendidikan : SMA

Pekerjaan : IRT

2. IDENTITAS PENANGGUNG JAWAB

Nama : Tn. S

Umur 27

Jenis kelamin: Laki laki

Alamat : Kedungweru rt 03/01

Pendidikan : SMK

Pekerjaan : Swasta

3. KELUHAN UTAMA

Pasien mengatakan nyeri dipayudara sebelah kanan akibat bengkak.

4. Riwayat Kesehatan sekarang

Pasien mengatakan mengalami nyeri dibagian payudara sebelah kanan, mrenkel dikarenakan bengkak. Pasien mengatakan langsung menyusui ketika anaknya dilahirkan. Pasien mengatakan lebih sering menggunakan payudara sebelah kiri ketika menyusui karena dirasa lebih nyaman.

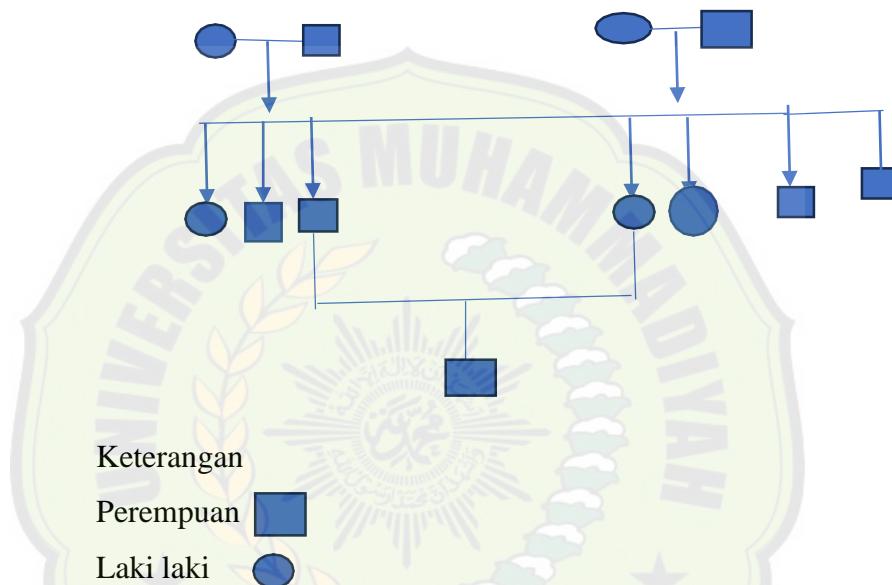
5. Riwayat Kesehatan dahulu

Pasien mengatakan sebelum hamil, saat hamil atau sebelum persalinan tidak pernah menderita penyakit serius. Ini merupakan kehamilan anak pertamanya.

6. Riwayat Kesehatan keluarga

Pasien mengatakan di keluarga besarnya tidak ada yang menderita penyakit turunan.

7. Genogram



8. Riwayat ginekologi

Pasien mengatakan mengalami menstruasi pada usia 14 tahun, dengan siklus teratur 28 hari lamanya, menstruasi kurang lebih 7 hari, kadang mengalami nyeri. Biasanya ketika nyeri pasien minum parasetamol.

9. Riwayat KB

Pasien mengatakan belum mau memakai KB

10. Riwayat kehamilan dan persalinan yang dilalui

No	Tahun	Tipe persalinan	Penolong	Jk	Bb lahir	Kedaa n bayi	masala h kehami
1	2024	Normal	Bidan	L	3500	Normal	Tdk ada

11. Riwayat Kehamilan Saat Ini

1. Berapa kali periksa saat hamil
 - d. Hamil 2 bulan periksa 1 bulan sekali
 - e. Hamil 7 bulan periksa 2 bulan sekali
 - f. Hamil 9 bulan periksa 1 bulan sekali
2. Masalah kehamilan
 - a. Hamil 1-3 sering mual mual

12. Riwayat Persalinan

1. Jenis persalinan : postpartum spontan
2. Jenis kelamin bayi : laki laki
3. Masalah dalam persalinan : tidak ada

13. Pola Fungsional Menurut Gordon

- a. Pola persepsi Kesehatan
Pasien mengatakan mendapatkan pertolongan proses persalinan di puskesmas. Pasien mengatakan memeriksakan kehamilannya rutin kebidan.
- b. Pola nutrisi -metabolik
Pasien mengatakan kebutuhan nutrisinya terpenuhi dan pasien sudah makan yang bergizi supaya mempercepat fase pemulihan dan untuk meningkatkan asi yang berkualitas.
- c. Pola eliminasi
Pasien mengatakan bab 2 kali dalam sehari dan bak 4-5 kali dalam sehari. Konsistensi lunak tidak sulit dikeluarkan. Tidak terjadi retensi urin.
- d. Pola Latihan aktivitas
Pasien mengatakan masih belum melakukan aktivitas yang terlalu berat
- e. Pola kognitif perseptual
Pasien mengatakan menggunakan Bahasa Jawa dan Bahasa Indonesia Ketika berkomunikasi dengan orang lain.

f. Pola istirahat dan tidur

Pasien mengatakan merasa kesulitan tidur karena merasakan nyeri pada bagian payudaranya sebelah kanan.

g. Pola konsep diri

Pasien merasa dirinya baik baik saja

h. Pola peran dan hubungan

Pasien mengatakan hubungan dengan seluruh anggota keluarganya baik baik saja.

i. Pola reproduksi

Pasien mengatakan rutin melakukan hubungan sebelum hamil

j. Pola pertahanan diri

Pasien mengatakan ketika sedang cape memilih mendengarkan music dan tiduran.

k. Pola keyakinan dan nilai

Pasien mengatakan insyaallah melaksanakan sholat 5 waktu.

N. Pemeriksaan fisik

Keadaan umum : composmentis

Hasil ttv

Td: 120/80mmHg

N: 90x/m

Rr: 20x/m

Kepala leher

Kepala : mesocephal, kulit kepala bersih, rambut hitam lurus

Mata : simetris, tidak anemis, fungsi penglihatan baik

Hidung : fungsi penciuman baik, tidak ada polip

Mulut : mukosa bibir lembab, gigi cukup bersih

Telinga : simetris kanan kiri, tidak ada gangguan pendengaran

Leher : tidak ada pembesaran kelenjar tiroid

Dada

Jantung

I: ictus cordis tidak Nampak

P: tidak ada nyeri tekan

P: bunyi redup

A: s1>s2, regular

Paru paru

I: perkembangan dada simetris

P: fremitus teraba normal

P: bunyi sonor

A: vesikuler normal

Payudara: bentuk simetris, payudara sebelah kanan terasa mrenkel dan bengkak, dibandingkan payudara sebelah kiri.

Putting susu: putting susu menonjol, tidak ada benjolan

Pengeluaran asi: pengeluaran asi belum lancar, masih sakit (nyeri) Ketika menyusui.

O. Hasil Pemeriksaan Payudara

Pemeriksaan	Payudara kiri	Payudara kanan
Kondisi payudara	Lembek	Keras, mrenkel
Keluhan nyeri	Skala nyeri 7	Skala nyeri 4
Warna areola dan putting	Coklat, menonjol	Coklat ,menonjol
Kebiasaan menyusui	Jarang menggunakan payudara kiri saat menyusui	Ibu sering menggunakan payudara kanan untuk menyui

Abdomen

Involusi uterus

Fundus uterus : kontraksi baik

Kandung kemih : kosong

Fungsi pencernaan : normal

Perinium dan genetalia

Vagina

Integritas kulit : tidak ada edema, tidak ada memar

Perinium : normal

P. Keadaan mental

Adaptasi psikologis : pasien tampak cemas karena asinya blm lancar.

Penerimaan terhadap bayi : pasien merasa senang dengan kelahiran anak pertamanya

Masalah khusus: pasien mencemaskan karena belum bisa menyusui secara maksimal.

Q. Kemampuan menyusui

Belum maksimal dalam menyusui dan pengeluaran asi belum lancar.

R. Obat-obatan

Tidak ada

S. Hasil pemeriksaan penunjang

Tidak ada

T. Program terapi

Tidak ada

Analisa data

Minggu 14 Januari 2024/ 14.00

Tgl/ jam	Data	Problem	Etiologi
14 Januari 2024 14.00	Ds: Pasien mengatakan nyeri payudara akibat bengkak P:nyeri bertambah Ketika bergerak Q: nyeri seperti ditusuk tusuk R: payudara sebelah kanan S: skala nyeri 8 T: nyeri terus menerus Do: Paiseu tampak meringis kesakitan saat payudaranya disentuh Td:120/80mmHg N: 90x/m Rr: 20x/m Payudara tampak bengkak	Nyeri akut (D.0077)	Agen pencedera fisik

Diagnosa keperawatan prioritas

Nyeri Akut b.d Agen Pencedera Fisik (D.0077)

Intervensi keperawatan

Tgl/ jam	No DX	Tujuan dan kriteria hasil	Intervensi	Ttd
14 Januari 2024 14.00	D.0077	Setelah dilakukan Tindakan keperawatan selama 3 kali pertemuan diharapkan masalah keperawatan nyeri akut b.d agen pencedera fisik dapat	Manajemen nyeri (0.82838) 1.Identifikasi lokasi,karakteristik, Durasi, frekuensi,	

		teratasi dengan kriteria hasil			kualitas, intensitas nyeri.
		Indikator	A	T	2.identifikasi skala nyeri
		Melaporkan nyeri terkontrol	4	2	3.identifikasi respon nyeri non verbal
		Kemampuan mengenali penyebab nyeri	4	2	4.identifikasi factor yang memperberat dan memperingan nyeri.
		Kemampuan menggunakan Teknik nonfarmakologi	4	2	5.Berikan Teknik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri(missal kompres air hangat/dingin, dan berikan kompres aloe vera)
		Keterangan 1) menurun 2) cukup menurun 3) sedang 4) cukup meningkat 5) meningkat		6.kolaborasi pemberian analgetic jika perlu	

Implementasi keperawatan

Hari/tgl	No dx	Implementasi	Respon	Ttd
Minggu 14 Januari 2024 14.00	D.0077	Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi,kualitas, intensitas nyeri.	Ds: Pasien mengatakan nyeri dibagian payudara P: nyeri disebabkan karena bengkak pada payudara Q: nyeri seperti ditusuk tusuk R: payudara sebelah kanan S: skala nyeri 8 T: nyeri terus menerus Ketika	

			digerakan / digunakan untuk menyusui Do: Pasien tampak meringis kesakitan saat payudara sebelah kiri disentuh.	
14.05		Mengidentifikasi skala nyeri	Ds: pasien mengatakan nyeri seperti ditusuk tusuk, terus menerus saat digerakan atau digunakan menyusui. Do: Skala nyeri 7	
14.15		Mengidentifikasi respon nyeri nonferbal	Ds: Pasien kooperatif Do: Pasien tampak kesakitan, merasa payudaranya mrenkel.	
14.20		Mengidentifikasi factor yang memperberat dan meperingan nyeri	Ds: Pasien mengatakan factor yang memperberat Ketika payudara disentuh atau saat menyusui. Do:	
14.30		Memberikan Teknik nonfarmakologis untuk mengurangi nyeri (missal kompres hangat/dingin, dan pemberian	Payudara pasien tampak mrenkel Ds: Mengajarkan pasien untuk mengurangi nyeri payudara menggunakan	

		kompres aloe vera)	kompres hangat, dibilas air dingin, kemudian di kompres dengan gel aloe vera (SOP) Do: Pasien tampak mengikuti cara yang diajarkan penulis.	
Senin 15 januari 2024	14.00	Mengidentifikasi nyeri	Ds: Pasien mengatakan kadang kadang masih merasakan nyeri P: nyeri disebabkan karena bengkak pada payudara Q: nyeri seperti distusuk tusuk R: payudara sebelah kanan S: skala nyeri 5 T: nyeri kadang kadang kadang	
		Memberikan Teknik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri	Ds: pasien kooperatif Do: pasien sedikit mengerti cara merawat payudara yang diajarkan penulis kemarin	
Selasa 16 Januari 2024	14.00	Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, intensitas nyeri,	Ds: Pasien mengatakan sudah sedikit	

		frekuensi, karakteristik, durasi.	sedikit lebih berkurang nyeri nya, tidak terlalu bengkak, dan pengeluaran asinya sudah mulai lancar. Do: Pasien tampak senang pengeluaran asinya sudah mulai lancar Payudara pasien sudah tidak bengkak seperti saat hari pertama pengkajian Ds: Pasien mengatakan nyeri nya sudah sangat mendingan setelah rutin melakukan kompres aloe vera Do: Skala nyeri 3 Ds: Skala nyeri sedang 3 Do: Pasien tampak senang, dan berterimakasih kepada penulis sudah mengajarkan cara merawat payudara. Ds: Pasien mengatakan nyeri	
		Mengidentifikasi skala nyeri		
		Mengidentifikasi respon nyeri nonverbal		
		Mengidentifikasi factor yang memperberat dan memperingan nyeri		

			<p>yang dialaminya sudah berkurang saat menyusui saat ini dibandingkan hari pertama saat payudaranya terasa bengkak.</p> <p>Do:</p> <p>Pasien mengucapkan terimakasih kepada penulis dan akan menggunakan cara yang sama lagi</p> <p>Ketika mengalami nyeri payudara karena bengkak.</p>	
--	--	--	--	--

Evaluasi

Tgl/ jam	No dx	Evaluasi	Ttd
Minggu 14 Januari 2024	D.0077	<p>S:</p> <p>Pasien mengatakan nyeri dan sakit Ketika payudaranya disentuh</p> <p>P: nyeri disebabkan karena pembengkakan dibagian payudara</p> <p>Q: nyeri seperti ditusuk tusuk</p> <p>R: payudara sebelah kanan</p> <p>S : skala nyeri 7</p> <p>T: nyeri hilang timbul, ketika digerakan dan digunakan menyusui.</p> <p>O:</p>	

		<p>Pasien tampak meringis</p> <p>Pasien tampak gelisah</p> <p>Pasien tampak memegang bagian payudara yang nyeri</p> <p>A:</p> <p>Masalah keperawatan nyeri akut belum teratasi.</p> <p>P:</p> <p>Lanjutkan intervensi</p> <p>Berikan nonfarmakologis Teknik untuk mengurangi rasa nyeri.</p>	
<p>Senin 15 Januari 2024</p>	<p>D.0077</p>	<p>S:</p> <p>Pasien mengatakan masih sedikit merasakan nyeri ketika disentuh payudaranya dan digunakan untuk menyusui.</p> <p>P: nyeri disebabkan karena payudara bengkak</p> <p>Q:nyeri seperti ditusuk tusuk</p> <p>R: payudara sebelah kanan</p> <p>S: skala nyeri 5</p> <p>T: nyeri berat terkontrol</p> <p>O:</p> <p>Pasien tampak erasakan nyeri sedang</p> <p>Pasienmasih cemas karena pengeluaran asi nya blm lancar</p> <p>A:</p>	

		<p>Masalah keperawatan nyeri akut teratasi Sebagian.</p> <p>P:</p> <p>Lanjutkan intervensi</p> <p>Berikam Teknik nonfarmakologis untuk mengurangi nyeri pada payudara yang bengkak dengan kompres aloe vera.</p>	
Selasa 16 Januari 2024	D.0077	<p>S:</p> <p>Pasien mengatakan sudah mendingan, tidak merasakan nyeri seperti awal, payudara sudah tidak bengkak, dan pengeluaran asi sudah mulai lancar.</p> <p>P: nyeri karena payudara bengkak</p> <p>Q: nyeri seperti ditusuk tusuk</p> <p>R: payudara sebelah kanan</p> <p>S: skala nyeri 2</p> <p>T: nyeri sedang</p> <p>O:</p> <p>Pasien tampak tidak nyeri, dan payudaranya sudah tidak bengkak.</p> <p>Pasien tampak senang karena asinya sudah mulai lancar pengeluarannya.</p> <p>A:</p> <p>Masalah keperawatan nyeri akut teratasi Sebagian</p>	

		P: Lanjutkan intervensi	
--	--	----------------------------	--

